

**IMPLEMENTASI KODE ETIK GURU DALAM MENINGKATKAN
KINERJA GURU DI MTS NU MALINTANG JAE**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Pendidikan Agama Islam

OLEH:

NUR AISYAH BATUBARA
NIM. 18010044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

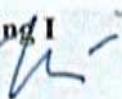
**IMPLEMENTASI KODE ETIK GURU DALAM MENINGKATKAN
KINERJA GURU DI MTS NU MALINTANG JAE**



SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Untuk
Memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana
Pendidikan Agama Islam

OLEH:
NUR AISYAH BATUBARA
NIM. 18010044

Pembimbing I

Drs. Mukhlis, M.Si
NIP. 196309081992021001

Pembimbing II

Parulian Siregar, M.Pd.I
NIP. 198701012019031015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Nur Aisyah Batubara NIM: 18010044 dengan judul skripsi "**Implementasi Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI di MTs NU Malintang Jae**". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah yang dapat disetujui untuk diajukan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

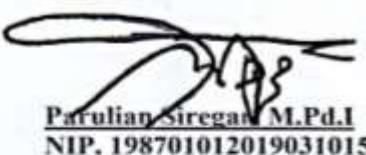
Panyabungan, Juli 2024

Pembimbing I



Drs. Mukhlis, M.Si
NIP. 196309081992021001

Pembimbing II

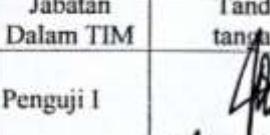
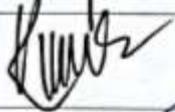
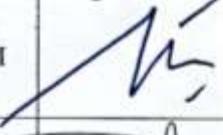


Parulian Siregar, M.Pd.I
NIP. 198701012019031015

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Implementasi Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs NU Malintang Jae”** a.n Nur Aisyah Batubara, NIM. 18010044 Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 08 Juli 2024.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan Dalam TIM	Tanda tangan	Tanggal Persetujuan
1	Fuji Pratami, M.Pd NIP. 199212202019082001	Penguji I		07/11/2024
2	Khairurrijal, M.Pd NIP. 199105302019081001	Penguji II		05/11/2024
3	Drs. Mukhlis, M.Si NIP. 196309081992021001	Penguji III		08/11/2024
4	Parulian Siregar, M.Pd.I NIP. 198701012019031015	Penguji IV		06/11/2024

Panyabungan, November 2024
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aisyah Batubara
Nim : 18010044
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tempat / Tgl Lahir : Hutabangun, 25 Agustus 1999
Alamat : Hutabangun Jae, Kec. Bukit Malintang Kab. Mandailing
Natal

Dengan menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Implementasi Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs NU Malintang Jae”**. Adalah benar karya asli sendiri saya, kecuali kutipan- kutipan yang disebutkan sumbernya dan saya bertanggung jawab dengan sepenuhnya data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya untuk dapat digunakan dengan semestinya.

Panyabungan, Juli 2024
Yang membuat pernyataan



Nur Aisyah Batubara
NIM. 18010044

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ النَّاسَ شَيْئًا وَلَكِنَّ النَّاسَ أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ

"*Sesungguhnya Allah tidak menzalimi manusia sedikit pun, tetapi manusia itulah yang menzalimi dirinya sendiri. (Q.S. Yunus: 44)"*

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pertama saya ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usahaku serta cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku.

Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ali Jubri Batubara seseorang yang bisa saya sebut ayah dan berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah. Alhamdulillah kini saya bisa berada di tahap ini menyelesaikan karya tulis ilmiah sebagaimana perwujudan terakhir dan impiannya. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini, meskipun banyak lika-liku yang beliau hadapi, beliau masih saja mendukung saya.
2. Pintu surgaku, Masriani Dalimunthe, beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, namun semangat, motivasi serta yang sujudnya selalu menjadi doa untuk kesuksesan anak-anaknya.
3. Adikku tercinta, Muhammad Yusuf Batubara dan Muhammad Ridwan Batubara, yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang karena mereka yang termasuk orang yang menjadikan penulis untuk menjadi kuat dan lebih semangat. Raihlah cita-cita yang selama ini diimpikan dan selalu ingat perjuangan itu tidak ada yang mudah.
4. Kepada keluarga besar saya, dengan tulus dan penus rasa syukur penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada kalian yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, doa dan dukungan yang tiada hentinya, terimakasih selalu menjadi support system dalam setiap langkah saya.
5. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan

dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses perkuliahan dan penyusunan ksripsi ini, dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

TRANSLITERASI

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
س	Sa	s	es dengan titik di atasnya
ج	jim	j	Je
ه	ha	h	ha dengan titik di atasnya
خ	kha	kh	huruf ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	zet dengan titik di atasnya
ر	Ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es dengan titik dibawahnya
ض	dad	d	de dengan titik dibawahnya
ط	Ta	t	te dengan titik dibawahnya
ظ	za	z	zet dengan titik dibawahnya
ع	ain	‘	Koma terbalik (di atas)

غ	gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	postrof condong ke kiri
ي	ya	y	ye

ABSTRAK

Nur Aisyah Batubara, 18010044, Implementasi Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs NU Malintang Jae, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Kode etik guru merupakan prinsip-prinsip yang harus dipenuhi oleh guru dalam melakukan tugasnya sebagai pendidik. Kode etik guru terdiri dari beberapa poin yang harus dipegang teguh oleh guru dalam menjalankan profesinya, yaitu menghormati hak asasi manusia, tidak memberikan rasa tidak nyaman bagi siswa, memberikan pelayanan terbaik kepada siswa, serta memelihara kerahasiaan informasi siswa. Implementasi kode etik guru dalam meningkatkan mutu pendidikan harus dilakukan dengan memperhatikan strategi dan prinsip-prinsip profesionalisme yang harus dipenuhi oleh guru. Prinsip-prinsip profesionalisme yang harus dipenuhi oleh guru adalah kejujuran, tanggung jawab, integritas, dan kompetensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kode etik guru dalam meningkatkan kinerja guru di MTs NU Malintang Jae. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Implementasi kode etik guru dalam meningkatkan kinerja guru di MTs NU Malintang Jae telah mengaplikasikan pendidikan sesuai dengan pembelajaran, bukan sekedar memberikan suatu pengarahan kepada siswa, melainkan guru juga harus mampu mengahayti dan mengamalkan apa itu tingkah laku yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan dijadikan contoh agar siswa memahami bagaimana manusia harus memiliki tingkah laku dan akhlak yang baik. 2) Kinerja guru di MTs NU Malintang Jae secara professional harusnya mengusai pengetahuan yang mendalam mengenai kinarja yang baik. Guru di MTs NU Malintang Jae telah membuktikan penerapan kode etik melalui kinerja dalam membentuk kepribadian peserta didik dengan menghasilkan tingkah laku yang sesuai dengan agama dan membentuk peserta didik dengan menghasilkan tingkah laku yang sesuai dengan kepribadian peserta didik dengan menghasilkan tingkah laku yang sesuai dengan agama dan membentuk peserta didik yang berguna bagi agama nusa dan bangsa. 3) Implementasi kode etik guru dalam meningkatkan kinerja guru di MTs NU Malintang Jae dilakukan melalui strategi dan prinsip profesionalisme di lembaga pendidikan Islam. Prinsip-prinsip ini meliputi kejujuran kompetensi kemitraan, keadilan, tanggung jawab, social dan integritas.

Kata kunci: Kode Etik Guru, dan Kinerja Guru

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga terselesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs NU Malintang Jae”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, semoga kiranya hal ini dapat dimaklumi karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bimbingan, pengarahan, dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Alli Jusri Pohan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin dan persetujuan serta bimbingan terhadap skripsi yang penulis ajukan.
3. Drs. Mukhlis, M.Si, selaku pembimbing I yang telah senantiasa memberikan bimbingan, arahan, masukan, kemudahan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Parulian Siregar, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah senantiasa memberikan bimbingan, arahan, masukan, kemudahan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh bapak/ibu dosen pada Program Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya yang sangat berharga kepada penulis selama berada di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
6. Terutama dan paling utama kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Ali Jubri Batubara dan Ibunda Masriani Dalimunthe yang senantiasa mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta selalu mendoakan yang

terbaik demi keberhasilan anaknya, memperjuangkan penulis baik dari materi maupun arahan serta motivasi yang sangat berkesan demi keberhasilan penulis hingga ketahap sekarang ini.

7. Kepala Sekolah MTs. NU Malintang Jae yang telah memberikan izin dan membantu pelaksanaan penelitian
8. Kepada guru-guru yang ada di MTs. NU Malintang Jae yang telah meluangkan waktunya dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Teman-teman sealmamater Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan semangat dan motivasi terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan, dan dapat memberikan manfaat kepada semua orang.

Panyabungan, Juli 2024



Nur Aisyah Batubara
NIM. 18010044

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Kode Etik	8
a. Pengertian Kode Etik	8
b. Tujuan Kode Etik	9
c. Etika Kerja Guru.....	12
d. Ruang Lingkup Kode Etik Guru.....	13
e. Rumusan Kode Etik Guru	14
2. Kinerja Guru.....	20
a. Pengertian Kinerja Guru.....	20
b. Kinerja Guru Profesional.....	21
c. Evaluasi Kinerja	22
d. Standar Kompetensi Guru	23

B. Penelitian Yang Relevan	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Informan Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Keabsahan Data	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Temuan Umum.....	34
a. Sejarah MTs NU Malintang Jae	34
b. Profil Sekolah	35
c. Visi dan Misi MTs NU Malintang Jae	35
d. Data Sarana Prasana	36
e. Data Guru	36
f. Data Siswa MTs NU Malintang Jae	37
2. Temuan Khusus.....	38
a. Penerapan Kode Etik Guru PAI di MTs NU Malintang Jae ...	38
b. Kinerja Guru PAI di MTs NU Malintang Jae	50
c. Implementasi Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Kinerja	
Guru PAI di MTs NU Malintang Jae	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian	60
1. Penerapan Kode Etik Guru PAI di MTs NU Malintang Jae	61
a. Membina Peserta Didik.....	61
b. Jujur dan Profesional Dalam Menerapkan Kurikulum	
Sesuai Dengan Kebutuhan Masing-Masing Peserta	
Didik	62
c. Menjalin Komunikasi yang Baik Dengan Peserta Didik ..	63
d. Memiliki Disiblin yang Tinggi.....	63
e. Menciptakan Suasana Sekolah dan Memelihara Hubungan	

Dengan Orang Tua Peserta Didik.....	64
2. Kinerja Guru PAI di MTs NU Malintang Jae	64
a. Menjalankan Tugas dan Tanggung Jawabnya Dengan Baik	64
b. Mencerdaskan Peserta Didik.....	65
c. Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat	65
d. Menjalin Contoh Tauladan yang Baik	66
3. Implementasi Kode Etik Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI di MTs NU Malintang Jae	67
a. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, dan Melatih Berarti Mengembangkan Keterampilan	67
b. Meningkatkan Kejujuran, Tanggung Jawab, Integritas Dan Kompetensi	68
c. Melaksanakan Program Kerja Melalui Kegiatan di Madrasah	68
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
DOKUMENTASI.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Sejalan dengan semangat dan amanat Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang di dalamnya menegaskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional dimaksudkan untuk mengembangkan potensi siswa guna mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas. Tentunya untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional, maka perlu adanya sosok guru yang berkualitas pula dalam menunjang mutu pendidikan di Indonesia. Karena hakikatnya guru merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran.

Pendidikan adalah memanusiakan manusia muda. Pengangkatan manusia muda ke taraf mendidik. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Istilah pendidikan atau pedagogik berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar menjadi dewasa (Donni, 2006). Pendidikan merupakan proses interaksi antara guru (pendidik) dengan peserta didik (siswa) untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditentukan. Pendidik, peserta didik dan tujuan pendidikan merupakan komponen utama pendidikan. Ketiganya membentuk *triangle*, yang jika hilang salah satunya, maka hilang pulalah hakikat pendidikan.

Namun demikian, dalam situasi tertentu tugas guru bisa diwakilkan atau dibantu oleh unsur lain seperti media teknologi, namun tidak dapat digantikan. Mendidik adalah pekerjaan profesional, karena itu guru sebagai pelaku utama pendidikan merupakan pendidik professional. Kode etik berasal dari dua kata, yaitu kode yang berarti tulisan (kata-kata, tanda) yang dengan persetujuan memiliki arti atau maksud yang tertentu (untuk telegram dan sebagainya).

Sedangkan, etik berarti aturan tata susila, sikap atau akhlak (Muhammad Alim, 2011).

Guru adalah tenaga profesional yang berwenang, bertanggungjawab serta merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, pembinaan dan pelatihan terhadap siswa, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Guru sebagai teladan memiliki kedudukan dan peranan yang sangat strategis dalam seluruh upaya pendidikan. Kedudukan guru sebagai tenaga pendidik profesional berfungsi meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional. Dalam mewujudkan prinsip-prinsip kerja profesional. Guru Indonesia khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dituntut memiliki kompetensikompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Selain itu, moralitas guru harus senantiasa terjaga karena martabat dan kemuliaan sebagai unsur dasar moralitas guru terletak pada keunggulan prilaku, akal budi, dan pengabdiannya. Guna menunjang hal tersebut, salah satu syarat profesi guru adalah harus memiliki kode etik yang akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan profesinya.

Kode etik guru menurut (Rahman, 2014) merupakan sebuah pedoman sikap dan perilaku yang bertujuan menempatkan guru sebagai profesi tehormat, mulia dan bermartabat yang dilindungi Undang-undang. Adapun maksud dan tujuan pokok diadakannya kode etik guru adalah untuk menjamin agar tugas pekerjaan keprofesian itu terwujud sebagaimana mestinya dan kepentingan semua pihak terlindungi sebagaimana layaknya. Sedangkan, kode etik guru berfungsi sebagai seperangkat prinsip dan norma moral yang melandasi pelaksanaan tugas dan layanan profesional guru dalam hubungannya dengan peserta didik, orang tua/wali siswa, sekolah dan rekan seprofesi, dan organisasi atau asosiasi profesi (Siswanto, 2013).

Kode etik dijadikan standar aktivitas anggota profesi, kode etik tersebut sekaligus sebagai pedoman (*guidelines*). Masyarakat pun menjadikan sebagai

pedoman dengan tujuan mengantisipasi terjadinya bias interaksi antara anggota profesi. Bias interaksi merupakan monopoli profesi yaitu memanfaatkan kekuasaan dan hak-hak istimewa yang melindungi kepentingan pribadi yang betentangan dengan masyarakat. Pekerjaan guru merupakan sebuah profesi dan guru yang profesional harus memenuhi standar kompetensi guru yaitu kompetensi kognitif diantaranya adalah menguasai materi pembelajaran. Selain itu peranan guru semakin penting dalam era global. Hanya melalui bimbingan guru yang profesional, setiap siswa dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, kompetitif dan produktif sebagai aset nasional dalam menghadapi persaingan yang makin ketat dan berat sekarang dan di masa datang (Zaidan, 2017).

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu negara. Pendidikan merupakan proses pengajaran dan pembelajaran yang diadakan untuk membekali seseorang dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pendidikan, guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting karena merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam memberikan pengajaran kepada siswa. Oleh karena itu, guru harus memiliki kode etik yang baik agar dapat meningkatkan mutu pendidikan yang diberikan (Hasibuan, 2017).

Kode etik guru merupakan prinsip-prinsip yang harus dipenuhi oleh guru dalam melakukan tugasnya sebagai pendidik. Kode etik guru terdiri dari beberapa poin yang harus dipegang teguh oleh guru dalam menjalankan profesi, yaitu menghormati hak asasi manusia, tidak memberikan rasa tidak nyaman bagi siswa, memberikan pelayanan yang terbaik kepada siswa, serta memelihara kerahasiaan informasi siswa. Implementasi kode etik guru dalam meningkatkan mutu pendidikan harus dilakukan dengan memperhatikan strategi dan prinsip-prinsip profesionalisme yang harus dipenuhi oleh guru. Prinsip-prinsip profesionalisme yang harus dipenuhi oleh guru adalah kejujuran, tanggung jawab, integritas, dan kompetensi.

Guru dapat memberikan pengajaran yang berkualitas kepada peserta didik dengan memperhatikan prinsip-prinsip seorang guru, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian,

implementasi kode etik guru dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui strategi dan prinsip-prinsip profesionalisme merupakan suatu kewajiban bagi guru dalam menjalankan profesinya. Kode etik guru yang baik akan memberikan dampak positif bagi siswa, lembaga pendidikan, dan masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, guru harus selalu memperhatikan kode etiknya dalam menjalankan profesinya agar dapat memberikan pengajaran yang berkualitas kepada siswa.

Guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Mereka harus mendapat perhatian pertama dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan ketika berbicara masalah pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah (Dasmadi, 2021). Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dalam proses pembelajaran.

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru. Guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional khususnya di bidang pendidikan. Mereka perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan profesional. Di Indonesia, pengimplementasian kode etik profesi guru masih sangat minim, sehingga pendidikan menjadi masalah yang ramai dibicarakan.

Maraknya beberapa kasus pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh oknum guru yang terjadi di Indonesia belakangan ini, menjadikan nama pendidikan di Indonesia menjadi sedikit tercoreng. Faktanya masih ada beberapa oknum guru yang belum bisa dijadikan suri tauladan, baik ketika di dalam atau luar sekolah. Selain itu, ada pula oknum guru yang menyimpang atau melakukan pelanggaran terhadap norma-norma dalam menjalankan tugas profesinya (Frederick, 2012). Hal tersebut di atas dibuktikan dengan beberapa kasus yang

diberitakan baik melalui media cetak maupun online. Kasus pertama adalah kasus seorang guru di Kabupaten Purwokerto yang viral usai tersebarnya video penamparan siswa, yang dinilai sebagai kekerasan *verbal* dan melanggar kode etik.

Kasus kedua adalah kasus kekerasan oleh seorang oknum guru di SMAN 1 Kota Bekasi, yang bermula karena siswa tersebut terlambat dan tidak mengenakan ikat pinggang. Selain kasus kekerasan di atas, ada beberapa kasus yang diduga melanggar kode etik dalam proses belajar mengajar yakni, kasus guru yang menjalin hubungan kekasih dengan peserta didiknya yang konon dilandasi rasa kasih sayang di SMPN 2 Juntinyuat pada jam pelajaran bahasa Inggris yang sedang berlangsung di kelas VIII A. Lebih miris lagi, pada kasus ini seorang kepala sekolah SD di Kuta Utara, Bali, melakukan pencabulan terhadap siswinya sejak kelas VI SD hingga kelas 1 SMA. Dari kasus-kasus tersebut, masih banyak lagi kasus-kasus yang dinilai mencoreng dan melanggar kode etik profesi guru terjadi di dunia pendidikan Indonesia. Namun, tentunya tidak semua guru melanggar aturan atau norma-norma kode etik profesi mereka. Masih banyak guru yang menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga pendidik profesional.

Kinerja merupakan hasil yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu lembaga, sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing, dalam rangka mencapai tujuan lembaga bersangkutan secara legal atau tidak melanggar hukum serta sesuai dengan moral dan etika. Dengan kinerja guru yang baik maka akan berdampak pada pencapaian tujuan pendidikan secara maksimal. Dalam konteks tujuan, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi juga mencangkup semua aspek dalam dunia pendidikan, baik aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Aspek yang ketiga ini penting dalam proses pendidikan, jika aspek psikomotorik tercapai dengan baik, maka kedua aspek lainnya akan baik pula. Karena secara otomatis kedua aspek tersebut berfungsi sebagai pergerakannya (Chairul Anwar, 2019: 10).

Oleh karenanya, pada proses pelaksanaannya guru Pendidikan Agama Islam bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) akan tetapi mentransfer nilainilai (*transfer of value*) yang berlandaskan norma dan ajaran Islam, maka secara tidak langsung transfer nilai-nilai ajaran tersebut dapat dilakukan melalui keteladanan atau *uswah hasanah*. Sehingga hasil proses pembelajaran PAI dapat mengarah pada perubahan perilaku dan sikap dalam diri siswa yang diajarnya. Hal senada juga diungkapkan Zakiah Drajat (2010), bahwa pendidikan agama Islam adalah pembentukkan kepribadian muslim atau perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran Islam.

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi peneliti maka dapat diuraikan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di Mts NU Bukit Malintang, dalam implementasiannya, masih ada beberapa guru yang belum sepenuhnya menerapkan kode etik, seperti adanya beberapa guru yang terlambat datang ke sekolah. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah (Hasanuddin, 2023) Mts NU Bukit Malintang, beliau mengungkapkan bahwa masih ada guru yang terlambat bahkan belum mengumpulkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), padahal itu merupakan tanggungjawab seorang guru. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti kode etik guru PAI dalam meningkatkan kinerja guru PAI di Mts NU Bukit Malintang, dengan mengamati, mendeskripsi dan menganalisisnya. Maka, judul penelitian ini adalah **“Implementasi Kode Etik Guru dalam Meningkatkan kinerja guru PAI di Mts NU Bukit Malintang”**

B. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimana penerapan kode etik guru PAI MTs NU Bukit Malintang?
2. Bagaimana kinerja guru PAI MTs NU Bukit Malintang?
3. Bagaimana implementasi kode etik guru dalam meningkatkan kinerja guru PAI MTs NU Bukit Malintang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menggambarkan penerapan kode etik guru PAI di MTs NU Bukit Malintang.
2. Untuk menjelaskan kinerja guru PAI di MTs NU Bukit Malintang.
3. Untuk mengetahui bagaimana implementasi kode etik guru dalam meningkatkan kinerja guru PAI di MTs NU Bukit Malintang?

D. Manfaat Penelitian

1. Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan salah satu sarana penulis untuk dapat mengetahui bagaimana implementasi kode etik guru dalam meningkatkan kinerja guru PAI di MTs NU Bukit Malintang.
2. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan masukan (*referensi*) bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada masa datang.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menelesaikan program Sarjana di Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal.

E. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarahnya penulisan karya ilmiah ini, maka penulis membagi penulisan ini menjadi beberapa bab yaitu:

BAB I adalah Pendahuluan pada bagian ini terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Istilah dan Sistematika Penulisan.

BAB II adalah kajian pustaka: Pengertian Kode Etik, Tujuan Kode etik, Etika Kinerja Guru, Ruang Lingkup Kode Etik Guru, Kinerja Guru, Kinerja Guru profesional, Evaluasi Kinerja, Standar Kompetensi Guru.

BAB III metode penelitian pada bagian ini terdiri dari: Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisa Data teknik keabsahan data.